

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sampel tumbuhan yang tercuplik pada daerah ekoton ditemukan 23 tumbuhan yang tergolong tumbuhan tingkat tinggi dan rendah yaitu mangrove mayor sebanyak 6 spesies (6 famili), mangrove minor 2 spesies (2 famili), dan tumbuhan asosiasi 3 spesies (3 famili). Terdapat pula 13 spesies tumbuhan epifit yaitu 6 jenis paku (4 famili), 1 jenis liana (1 famili), 5 jenis anggrek (1 famili), dan 2 jenis jamur (1 famili). Vegetasi yang memiliki kelimpahan terbanyak adalah *Rhizophora apiculata* sebanyak 193 individu dengan kelimpahan sebesar 0.1836, sedangkan individu terendah adalah *Terminalia cattapa* dan *Hibiscus tiliaceus* yaitu 3 individu dengan kelimpahan sebesar 0.0028. Dari data yang didapatkan terlihat bahwa indeks keragaman vegetasi pada daerah ekoton yang berada di Leuweung Sancang tergolong **sedang**, dengan nilai $H' = 2.4657$. Presentase sebaran vegetasi terbesar pada daerah ekoton adalah berkelompok, yaitu 80%. Sebaran tumbuhan epifit pada pohon inang tersebar pada batang utama, tengah percabangan, dan pangkal percabangan. Sebaran masing-masing vegetasi pada daerah ekoton dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu substrat, intensitas cahaya, kelembaban udara, pH tanah, dan suhu udara.

B. Saran

Pertumbuhan vegetasi tidak terlepas dari aktifitas organisme yang berada di daerah ekoton, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan adanya penelitian mengenai komposisi substrat yang berada pada daerah ekoton. Selain itu, penelitian mengenai vegetasi daerah ekoton perlu terus dilakukan agar dapat mengetahui perubahan yang terjadi di daerah ekoton mengingat pentingnya peranan daerah ekoton.